

TANGGAPAN SISWA KELAS IV TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SDN 1 KARANGREJO TAHUN 2017

THE RESPONSES OF THE 4TH GRADE STUDENTS ON THE LEARNING PROCESS OF PHYSICAL EDUCATION IN SDN 1 KARANGREJO IN 2017

Oleh: Fajar Bayu Setiawan, fajar.setiawan500@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi proses pembelajaran pendidikan jasmani kelas IV yang dilaksanakan di SDN 1 Karangrejo Petanahan Kebumen belum berjalan secara maksimal dikarenakan keterbatasan jumlah guru pendidikan jasmani di mana satu guru mengajar dua kelas dalam waktu bersamaan dan lingkungan belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan siswa kelas IV terhadap proses pembelajaran penjas di SDN 1 Karangrejo Petanahan Kebumen tahun 2017. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survei dengan teknik pengambilan datanya menggunakan angket. Subjek dalam ujicoba penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di SDN Jogosimo yang berjumlah 50 siswa. Subjek dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV SDN 1 Karangrejo yang berjumlah 43. Uji Validitas instrumen menggunakan rumus *Pearson Product Moment* didapatkan hasil r tabel 0.279 dan hasil butir soal yang valid berjumlah 30 butir dari 40 pernyataan. Uji reliabilitas sebesar 0,825 sehingga instrumen yang berisi butir-butir pernyataan tersebut reliabel. Hasil penelitian mengenai tanggapan siswa kelas IV terhadap proses pembelajaran penjas di SDN 1 Karangrejo Petanahan Kebumen tahun 2017 berada pada kategori baik. Kategori baik ini ditandai dengan frekuensi terbanyak yaitu 21 anak pada kategori baik dari total siswa 43 siswa dengan presentase 48,84%. Secara rinci terdapat 3 siswa (6,98%) dalam kategori sangat baik, 21 siswa (48,84%) dalam kategori baik, 11 siswa (25,58%) dalam kategori tidak baik, 8 siswa (18,60%) dalam kategori sangat tidak baik.

Kata kunci: *tanggapan siswa, proses pembelajaran, penjas*

Abstract

The background of this study is the learning process of physical education for the 4th grade students in SDN 1 Karangrejo, Petanahan, Kebumen which has not been conducted maximally due to the limited number of physical education teachers in which a teacher should handle 2 classes at the same time and the limited condition of learning environment. The purpose of this study is to find out the responses of the 4th grade students on the learning process of physical education in SDN 1 Karangrejo, Petanahan, Kebumen, in 2017. It is a descriptive study which was conducted by using survey method. The data were collected by using questionnaires. The subject of the experiment of this study is all of the 4th grade students in SDN Jogosimo for 50 students. The subject of this study is all of the 4th grade students in SDN Jogosimo for 43 students. The validity test was conducted by using the *Pearson Product Moment* formula which obtained the r table of 0.279 and there were 30 out of 40 questions stated valid. The reliability test obtained a value of 0,825 so that the instrument which consisted of questions was stated reliable. The result of the study on responses of the 4th grade students on the learning process of physical education in SDN

1 Karangrejo, Petanahan, kebumen, in 2017 is in a good category. This category is marked by the most frequency from 21 students who are in a good category from the total of 43 students, with a percentage of 48,84%. In details, there are 3 students (6,98%) in a very good category, 21 students (48,84%) in a good category, 11 students (25,58%) in a poor category, and 8 students (18,60%) in a very poor category.

Keywords: students' responses, learning process, physical education

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, serta pembiasaan pola hidup sehat. Pernyataan ini didukung dalam buku Adi Sasmita (1989: 2) yaitu pendidikan jasmani dirancang dengan kegiatan fisik dan olahraga sebagai modal, tidak hanya untuk mengembangkan badan tetapi juga untuk mengajarkan perilaku sosial, kebudayaan dan menghagai etika. Tujuan pendidikan jasmani yang ingin dicapai dalam dunia pendidikan nasional di Indonesia yaitu membina manusia Indonesia yang sehat jasmani dan rohani, pengetahuan dan keterampilan, dapat meyuburkan sikap demokrasi dan tenggang rasa.

Materi pendidikan jasmani yang diajarkan di sekolah tingkat dasar khususnya kelas IV antara lain aktivitas permainan, kebugaran jasmani, senam lantai (dengan dan tanpa alat), gerak ritmik (senam ritmik I dan senam ritmik II), budaya hidup sehat (kebersihan lingkungan dan penanganan sampah).

Guru memainkan peran penting dalam proses belajar mengajar dalam pendidikan jasmani yang dilakukan di Sekolah Dasar. Kegiatan belajar mengajar di sekolah dasar faktor guru dan metode mengajar yang digunakan merupakan faktor yang penting. Pembelajaran itu menarik maka siswa merasa terhibur dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.

Permasalahan yang muncul dalam proses penyelenggaraan pendidikan jasmani di SDN 1

Karangrejo yaitu tidak semua kompetensi dasar diajarkan ke siswa, keterbatasan waktu efektif pelajaran pendidikan jasmani, pemilihan materi, penyampaian materi dan metode yang digunakan oleh guru sulit dipahami siswa. Penyelenggaraan pendidikan jasmani kurang efektif karena keterbatasan jumlah guru pendidikan jasmani dimana satu guru mengajar dua kelas dalam waktu bersamaan, lapangan sepakbola sering digunakan masyarakat menggembala ternak. Berdasarkan uraian permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “Tanggapan Siswa Kelas IV terhadap Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri 1 Karangrejo, Petanahan, Kebumen Tahun 2017”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survei dengan teknik pengambilan datanya menggunakan angket. Subjek dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV SDN 1 Karangrejo yang berjumlah 43. Uji Validitas instrumen menggunakan rumus Pearson Product Moment didapatkan hasil r tabel 0.279 dan hasil butir soal yang valid berjumlah 30 butir dari 40 pernyataan. Uji reliabilitas sebesar 0,825 sehingga instrumen yang berisi butir-butir pernyataan tersebut reliabel.

Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Karangrejo yang berlokasi di Dusun Balung, Desa Karangrejo, Kecamatan Petanahan, Kabupaten

Kebumen, Provinsi Jawa Tengah pada hari Senin tanggal 12 Juni 2017.

Subjek Penelitian

Populasi penelitian yang digunakan yakni keseluruhan siswa kelas IV yang menempuh pendidikan jasmani di SDN 1 Karangrejo tahun 2017 sebanyak 44 orang siswa, 13 putri dan 31 putra.

Prosedur

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Proses penelitiannya yaitu Perumusan masalah, landasan teori, pengumpulan data (pengujian

Norma	Kategori
$X > M + 1.SD$	Sangat Baik
$M < X < M + 1.SD$	Baik
$M - 1.SD < X < M$	Tidak Baik
$X < M - 1.SD$	Sangat Tidak Baik

instrumen dengan angket), analisis data dan kesimpulan dan saran.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis statistik deskriptif. Penyajian data dalam analisis statistik deskriptif melalui tabel, grafik, diagram, perhitungan modus, median, mean, standar deviasi, dan perhitungan prosentase.

Untuk mengelompokkan berdasar kategori, skor maksimum dan minimum harus ditentukan terlebih dahulu. Kemudian menentukan nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi skor yang diperoleh. Selanjutnya data disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan kemudian dilakukan pengkategorian serta menyajikan dalam bentuk histogram. Rumus yang digunakan dalam menyusun kategori dapat dilihat di bawah ini.

(Djemari Mardapi, 2008 : 123)

Keterangan :

M : Mean

SD : Standar Deviasi

Setelah data dikelompokkan dalam setiap kategori, kemudian mencari persentase masing-masing data dengan rumus persentase sesuai dengan rumus Anas Sudijono (2011: 43) dalam sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase

F = frekuensi yang sedang dicari

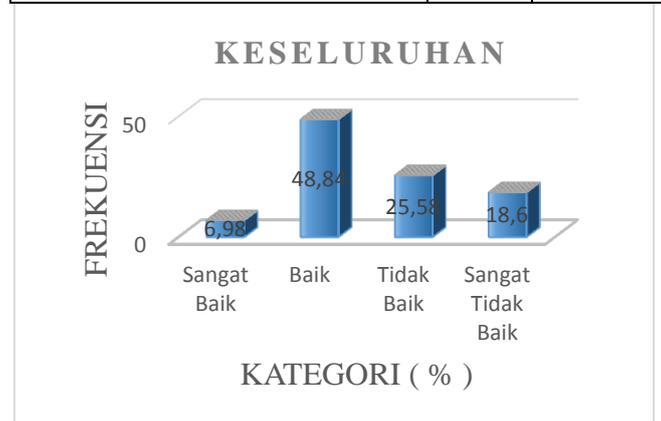
N= *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan analisis diperoleh hasil sebagai berikut: nilai maksimum sebesar 118 dan nilai minimum 74. Mean diperoleh sebesar 98,14 dan standar deviasi sebesar 9,357. Modus diperoleh sebesar 101 dan median sebesar 100. Berikut disajikan tabel serta diagram distribusi frekuensi hasil pengkategorian dari hasil analisis

tanggapan siswa kelas IV terhadap proses pembelajaran penjas di SDN 1 Karangrejo tahun 2017 sebagai berikut:

Kelas interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X > 107,495$	Sangat Baik	3	6,98%
$98,14 < X < 107,497$	Baik	21	48,84%
$88,783 < X < 98,14$	Tidak Baik	11	25,58%
$X < 88,783$	Sangat Tidak Baik	8	18,60%
Jumlah		43	100,00%



Dari tabel dan diagram di atas dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan tanggapan siswa kelas IV terhadap proses pembelajaran

penjas di SDN 1 Karangrejo tahun 2017, secara rinci terdapat 3 siswa (6,98%) dalam kategori sangat baik, 21 siswa (48,84%) dalam kategori baik, 11 siswa (25,58%) dalam kategori tidak baik, 8 siswa (18,60%) dalam kategori sangat tidak baik. Frekuensi terbanyak pada kategori baik yaitu 21 anak dengan presentase 48,84%, sehingga tanggapan siswa kelas IV terhadap proses pembelajaran penjas di SDN1 Karangrejo berkategori baik.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat secara keseluruhan tanggapan siswa kelas IV terhadap proses pembelajaran penjas di SDN 1 Karangrejo berada pada kategori baik. Kategori-kategori dalam tanggapan siswa kelas IV terhadap proses pembelajaran penjas di SDN 1 Karangrejo tahun 2017 ini muncul

dari pengaruh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu:

1. Indikator Psikis

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa indikator psikis berada pada kategori baik dengan presentase 4 siswa (9,31%) dalam kategori sangat baik, 22 siswa (51,16%) dalam kategori baik, 11 siswa (25,58%) dalam kategori tidak baik, 6 siswa (13,95%) dalam kategori sangat tidak baik. Frekuensi terbanyak pada kategori baik yaitu 22 anak dengan presentase 51,16%.

2. Indikator Bakat

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa indikator bakat berada pada kategori baik dengan presentase 6 siswa (13,95%) dalam kategori sangat baik, 19 siswa (44,20%) dalam kategori baik, 15 siswa (34,88%) dalam kategori tidak baik, 3 siswa

(6,97%) dalam kategori sangat tidak baik. Frekuensi terbanyak pada kategori baik yaitu 19 siswa (44,20%).

3. Indikator Keadaan Siswa

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa indikator keadaan siswa berada pada kategori baik dengan presentase 8 siswa (18,60%) dalam kategori sangat baik, 18 siswa (41,86%) dalam kategori baik, 15 siswa (34,89%) dalam kategori tidak baik, 2 siswa (4,65%) dalam kategori sangat tidak baik. Frekuensi terbanyak pada kategori baik yaitu 18 anak dengan presentase 41,86%.

4. Indikator Guru

Hasil indikator guru dapat diketahui pada kategori tidak baik dengan presentase 8 siswa (18,60%) dalam kategori sangat baik, 13 siswa (30,25%) dalam kategori baik, 17 siswa (39,53%) dalam

kategori tidak baik, 5 siswa (11,62%) dalam kategori sangat tidak baik. Frekuensi terbanyak pada kategori tidak baik yaitu 17 anak dengan presentase 39,53%.

5. Indikator Materi

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa materi berada pada kategori tidak baik dengan presentase terdapat 8 siswa (18,60%) dalam kategori sangat baik, 11 siswa (25,59%) dalam kategori baik, 18 siswa (41,86%) dalam kategori tidak baik, 6 siswa (13,95%) dalam kategori sangat tidak baik. Frekuensi terbanyak pada kategori tidak baik yaitu 18 anak dengan presentase 41,86%.

6. Indikator Sarpras

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa indikator Sarpras berada pada kategori baik dengan presentase terdapat 14 siswa (32,55%) dalam

kategori sangat baik, 16 siswa (37,20%) dalam kategori baik, 9 siswa (20,94%) dalam kategori tidak baik, 4 siswa (9,31%) dalam kategori sangat tidak baik. Frekuensi terbanyak pada kategori baik yaitu 16 anak dengan presentase 37,20%.

7. Indikator Lingkungan

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa indikator lingkungan berada pada kategori baik dengan presentase terdapat terdapat 9 siswa (20,94%) dalam kategori sangat baik, 18 siswa (41,86%) dalam kategori baik, 11 siswa (25,58%) dalam kategori tidak baik, 5 siswa (11,62%) dalam kategori sangat tidak baik. Frekuensi terbanyak pada kategori baik yaitu 18 anak dengan presentase 41,86%.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa tanggapan siswa kelas IV terhadap proses pembelajaran penjas di SDN 1 Karangrejo tahun 2017 berada pada kategori baik. Kategori baik ini ditandai dengan frekuensi terbanyak yaitu 21 anak dengan presentase 48,84% pada kategori baik dari total jumlah siswa 43 siswa. Rincian dari hasil penelitian mengenai tanggapan siswa kelas IV terhadap proses pembelajaran penjas di SDN 1 Karangrejo tahun 2017 yaitu 3 siswa (6,98%) dalam kategori sangat baik, 21 siswa (48,84%) dalam kategori baik, 11 siswa (25,58%) dalam kategori tidak baik, 8 siswa (18,60%) dalam kategori sangat tidak baik.

Saran-saran

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah sebaiknya meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan jasmani.
2. Guru penjas sebaiknya ditambah satu supaya setiap kelas diampu satu guru sehingga pembelajaran penjas bisa lebih optimal.
3. Bagi guru pendidikan jasmani diharapkan menyampaikan materi secara menyeluruh sehingga siswa menyerap banyak materi.
4. Bagi siswa kelas IV di SDN 1 Karangrejo Petanahan diharapkan lebih bersungguh-sungguh lagi dalam mengikuti pembelajaran penjas.

Anas Sudijono. (2012). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.

Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen Angket, Tes dan Skala Nilai*. Yogyakarta: Andi Offset

DAFTAR PUSTAKA

Adisasmata, Yusuf. (1989). *Hakikat, Filsafat dan peranan Pendidikan Jasmani dalam Masyarakat*. Jakarta.